

ABSTRAK

“Muhammad Arrafi Muzhaffar Permadi (221.371.112). *Dinamika Kesulitan Belajar Santri di Pondok Pesantren pada Era Digital: Antara Tradisi dan Keterbatasan Teknologi*. publikasi artikel ilmiah. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2026.”

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik pembelajaran yang khas dan berakar pada tradisi keilmuan klasik. Namun, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru, terutama bagi pesantren yang menerapkan pembatasan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini, sebagaimana terjadi di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz (MA ICBB), memunculkan berbagai dinamika yang berpotensi menimbulkan kesulitan belajar santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar santri, menganalisis pengaruh keterbatasan teknologi terhadap pemahaman dan motivasi belajar, mengkaji pandangan santri terhadap relevansi pembelajaran tradisional di era digital, serta mendeskripsikan strategi adaptif santri dalam menghadapi keterbatasan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara individu dan kelompok, observasi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar santri dipengaruhi oleh keterbatasan akses teknologi digital, minimnya variasi metode pembelajaran, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan motivasi belajar sebagian santri. Meskipun demikian, santri menunjukkan kemampuan adaptasi melalui pembelajaran kolaboratif dan pemanfaatan fasilitas yang tersedia secara terbatas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang hanya mencakup satu pesantren, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

Kata Kunci: kesulitan belajar santri; pesantren; teknologi digital; pembelajaran tradisional.

ABSTRACT

“Muhammad Arrafi Muzhaffar Permadi (221.371.112). *The Dynamics of Students’ Learning Difficulties in Islamic Boarding Schools in the Digital Era: Between Tradition and Technological Limitations*. Publication of scientific articles. Yogyakarta: Islamic Education Study Program. Madani Tarbiyah College Yogyakarta, 2026.”

Islamic boarding schools (pesantren) maintain distinctive traditional learning systems that emphasize moral and religious values. However, rapid technological development poses challenges for pesantren that restrict digital technology use in learning activities. This condition, as found at Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz (MA ICBB), contributes to various learning difficulties among students. This study aims to identify students’ learning difficulties, analyze the impact of limited digital technology on students’ understanding and learning motivation, examine students’ perceptions of traditional learning methods in the digital era, and describe their adaptive strategies. A qualitative case study approach was employed. Data were collected through individual and group interviews, observation, and documentation, and analyzed using a descriptive-interpretative method. The findings indicate that students’ learning difficulties are influenced by limited access to digital technology, lack of instructional variation, and insufficient learning facilities, which affect students’ comprehension and motivation. Nevertheless, students demonstrate adaptive efforts through collaborative learning and limited use of available resources. This study is limited to a single pesantren, suggesting the need for broader future research.

Keywords: students’ learning difficulties; Islamic boarding school; digital technology; traditional learning.